

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini serta menjawab berbagai rumusan masalah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Wahbah kata “*al-Barzakh*” artinya batas pemisah antara alam dunia dan akhirat. Barang siapa mati, ia masuk ke *al-Barzakh* atau kehidupan dalam kubur. Ini adalah sebuah ancaman dengan azab *al-Barzakh* serta pemupusan asa dan harapan bagi orang-orang yang zalim yang sedang menjemput ajal untuk kembali ke dunia. Sedangkan dilihat dari sudut pandang agama, *barzakh* adalah masa yang menyela antara kehidupan dunia dan akhirat yang dimulai dari kematian dan akan berakhir setelah kebangkitan. Sayyid Al-Jurjani mengatakan dalam *Ta’rifat*-nya, “*Barzakh* adalah pemisah antara dua hal, yakni pemisah antara fisik kasar dan alam ruh yang halus, atau dunia dan akhirat. Selanjutnya tahapan

pertama yang dilalui manusia di akhirat adalah alam kubur. Dengan kata lain, alam kubur merupakan tempat atau tahapan pertama yang harus dilalui oleh manusia dalam mengarungi kehidupan abadi di akhirat. Di alam barzakh terdapat nikmat kubur dan azab kubur yang akan dirasakan sesuai amal perbuatan sewaktu yang dilakukan semasa hidupnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di alam kubur manusia tidak hanya diam menunggu datangnya hari kiamat, akan tetapi mereka (orang-orang mukmin dan orang-orang kafir) akan disambut oleh dua malaikat yang mengajukan beberapa pertanyaan. Apabila manusia dapat menjawab beberapa pertanyaan malaikat tersebut maka selamatlah dia dari azab kubur, akan tetapi, apabila mereka tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kedua malaikat tersebut, maka siksa yang sangat pedihlah balasannya.

2. Berdasarkan tafsir Wahbah Al-Zuhaili menjelaskan bahwa setelah penciptaannya dan diberikannya kesempatan hidup, diambil nyawanya dan jasadnya disembunyikan di dalam kubur sebagai bentuk pemuliaan kepadanya. Dia tidak

menjadikan manusia terbuang di atas bumi sehingga di makan oleh binatang buas dan burung. Kemudian, apabila Allah ingin membangkitkannya, Allah menghidupkannya setelah kematian atau membangkitkannya setelah kematian pada waktu yang dikehendaki oleh Allah. Dari sini terdapat ungkapan kebangkitan dan pengumpulan. Akan tetapi, Wahbah sendiri tidak menyebutkan secara terperinci mengenai dibangkitkannya manusia dari kubur, apakah jasadnya atau ruhnya yang dibangkitkan. Akan tetapi Wahbah hanya menjelaskan tentang bagaimana keadaan manusia setelah dibangkitkan oleh Allah dari dalam kubur..

3. Adapun hikmah tentang keyakinan pada alam Barzakh menurut Wahbah Al-Zuhaili dapat kita uraian sebagai berikut, kita dapat mengetahui adanya siksa dan nikmat di alam barzakh, kita dapat menyiapkan untuk menghadapi kehidupan di alam barzakh, dan akan selalu berhati-hati dalam bertindak di alam dunia karena di alam barzakh akan mendapat balasannya.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya ialah agar meneliti lebih jauh lagi di berbagai kitab tafsir lagi maupun hadits, karena penulis rasa masalah ini harus dikaji lebih dalam lagi, mengingat permasalahan ini sangat dibutuhkan kejelasan bagi para muslimah.

Selain itu, penulis rasa dalam masalah yang dirumuskan dalam skripsi ini belum dapat mewakili atas permasalahan yang terjadi pada dewasa ini. oleh karena itu, hendaknya bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap kembali tentang permasalahan ini dalam pembahasan yang lebih menyeluruh, sehingga dapat menimbulkan kejelasan dari masalah yang ada.